

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat non eksperimental yang menggunakan rancangan metode yang digunakan adalah metode analitik observasional dengan desain *cross-sectional*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian di Universitas Setia Budi. Waktu penelitian dijalankan dari bulan Februari-April 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang ataupun benda dengan satu atau lebih karakteristik yang sama, dimana merupakan masalah penelitian utama. Sedangkan sampel adalah bagian atau jumlah sampel tertentu yang diambil dari suatu populasi dan dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh.

##### **1. Populasi**

Populasi target dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi sebanyak 1760 mahasiswa.

##### **2. Sampel**

Pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan teknik *Stratified sampling*, yakni teknik pengambilan sampel diambil berdasarkan pengelompokkan cluster ayng sejenis. Pengambilan populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Sebelum dilakukan pengambilan data, populasi data mahasiswa fakultas farmasi dihitung terlebih dahulu bertujuan untuk mengambil jumlah sampel penelitian. Jumlah sampel penelitian diambil menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah kerangka matematika yang dipergunakan guna menghitung ukuran populasi objek tak dikenal yang memiliki karakteristik tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 400 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

Jumlah total mahasiswa fakultas farmasi : 1760

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 n &= \frac{1.760}{1 + 1.760 \cdot (0,05)^2} \\
 n &= \frac{1.760}{1 + 1.760 \cdot 0,0025} \\
 n &= \frac{1.760}{1 + 4,4} \\
 n &= \frac{1.760}{5,4} \\
 n &= 325,9259 \\
 n &= 400 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah data mahasiswa fakultas farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta.

e = batas toleransi kesalahan 5% (0,05)

Seluruh populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Perhitungan sampel

No	Prodi	Jumlah Sampel
1	S2 Farmasi	$\frac{87}{1760} \times 400 = 19$
2	S1 Farmasi	$\frac{1321}{1760} \times 400 = 300$
3	D3 Farmasi	$\frac{83}{1760} \times 400 = 19$
4	D3 Analis Farmasi dan Makanan	$\frac{30}{1760} \times 400 = 7$
5	Profesi Apoteker	$\frac{239}{1760} \times 400 = 55$

**2.1 Kriteria Inklusi.** Subyek penelitian digunakan untuk mewakili sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Berikut adalah kriteria inklusi:

- Mahasiswa fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta semua semester.
- Mahasiswa yang terindikasi pernah atau sedang mengalami gejala rhinitis alergi.
- Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

**2.2 Kriteria eksklusi.** Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dianggap tidak cocok untuk dimasukkan dalam sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Berikut adalah kriteria eksklusi untuk penelitian ini:

- a. Responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian.
- b. Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel Utama**

Variabel utama terdiri dari segala sesuatu yang hendak diteliti selama berlangsungnya suatu penelitian. Variabel utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas farmasi Universitas Setia Budi.

##### **2. Klasifikasi Variabel Utama**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prevalensi dan faktor resiko kejadian rhinitis alergi pada mahasiswa fakultas farmasi Universitas Setia Budi.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Rhinitis alergi adalah peradangan pada hidung akibat reaksi alergi terhadap alergen seperti debu, serbuk sari, yang ditandai dengan gejala bersin, hidung tersumbat, gatal, dan hidung berair. Pada mahasiswa, kondisi ini dapat meningkatkan risiko gangguan aktivitas belajar karena gejalanya sering kambuh dan mengganggu.
2. Pengetahuan Rhinitis Alergi adalah sejauh mana mahasiswa memahami tentang rhinitis alergi, termasuk pengertian penyakitnya, gejala khas seperti bersin dan hidung tersumbat, faktor-faktor yang bisa memicu seperti debu atau udara dingin, serta bagaimana penyakit ini bisa dicegah dan ditangani.
3. Penanganan rhinitis alergi adalah cara atau langkah yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengurangi atau mengatasi gejala yang muncul, baik melalui penghindaran alergen, menjaga kebersihan lingkungan, penggunaan obat seperti antihistamin, maupun konsultasi dengan tenaga medis.
4. Usia dan Jenis Kelamin merupakan kondisi biologi seseorang yang berkaitan dengan aspek kehidupan manusia dari lahir. Skala data yang digunakan adalah ordinal.
5. Prevalensi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak kasus suatu penyakit atau kondisi kesehatan tertentu dalam suatu populasi

pada waktu tertentu. Prevalensi dinilai dari hasil analisis dari nilai signifikansi dan nilai *odd ratio*

6. Faktor risiko adalah kondisi atau karakteristik yang meningkatkan kemungkinan mahasiswa terkena suatu penyakit atau masalah kesehatan khususnya rhinitis alergi.
7. Kuesioner ISAAC adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari orang-orang melalui serangkaian pertanyaan yang dimodifikasi dari ISAAC mengenai faktor risiko dan prevalensi kejadian rhinitis alergi
8. Universitas adalah tempat yang digunakan untuk menempuh studi yang lebih tinggi dari sekolah tinggi menengah dan Universitas Setia Budi Surakarta dijadikan sebagai tempat penelitian.

## **F. Alat dan Bahan**

### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkas kuesioner ISAAC yang telah diisi oleh mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi dan laptop.

### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan adalah kuesioner penelitian mengenai rhinitis alergi yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

## **G. Jalannya penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pengajuan judul proposal kepada dosen pembimbing di Universitas Setia Budi
- b. Penyusunan proposal
- c. Penyusunan instrumen penelitian
- d. Pengajuan seminar proposal penelitian
- e. Melakukan uji instrumen penelitian
- f. Mengajukan ijin penelitian ke Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
- g. Melakukan pengajuan *ethical clearance*.
- h. Menentukan populasi dan sampel penelitian yang nantinya menjadi responden
- i. Melakukan perhitungan pengambilan sampel 400 responden di Universitas Setia Budi.

**2. Tahap pelaksanaan**

- a. Menjelaskan tujuan melakukan penelitian kepada calon responden
- b. Memberikan pengarahan kepada responden untuk mengisi kuesioner penelitian dan melakukan wawancara
- c. Mendapatkan hasil penelitian berupa data yang telah diisi melalui kuesioner
- d. Hasil penelitian dilakukan pengolahan data dan analisis data

**H. Manajemen Data****1. Pengumpulan data**

Data diambil dari kuesioner ISAAC yang telah diisi oleh mahasiswa fakultas farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

**2. Analisis data**

Untuk data dan latar belakang responden akan dianalisis secara deskriptif (univariat), lalu data yang telah ada dianalisis hubungan masing-masing faktor risiko dengan kejadian rinitis alergi secara bivariat dengan uji chi square.

**3. Pengolahan data**

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan MS. Excel dan menggunakan SPSS versi 26 for windows.

**4. Penyajian data**

Hasil penelitian akan dilaporkan dalam bentuk teks, tabel atau grafik. Data hasil penelitian juga akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang akan disajikan dalam sidang ilmiah skripsi dihadapan penguji.